



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini peneliti akan mendeskripsikan tentang keberadaan objek penelitian, hasil dan pembahasan data penelitian mengenai analisis peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin.

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin**

- a. Nama Madrasah : MI. Ma'ariful Ulum Banyuasin
- b. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah: 111216070046
- c. NPSN : 10645871
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Status Akreditasi : B (Baik)
- f. Alamat Madrasah : Jl. Kauman LK II Rt. 15 Rw. 07  
Kel.Talker
- g. Kabupaten/Kota : Banyuasin
- h. Propinsi : Sumatera Selatan
- i. Bank : -
- j. Nomor Rekening : -
- k. No. Telepon : 081373804031
- l. Nama Pemegang Rekening : MI. Ma'ariful Ulum

##### **2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin**

Lembaga pendidikan ini didirikan atas dasar pola pikir dan partisipasi masyarakat yang berada di desa Talang Keramat. Pada saat itu masyarakat merasa perlu untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan,

baik itu pendidikan agama maupun pengetahuan umum, sehingga didirikan lembaga pendidikan swasta yang diberi nama “Yayasan Ma’ariful Ulum”. Yayasan ini terletak di Jln. Kauman ling.II, RT 15, RW 03, Kelurahan Talang keramat, Kecamatan Talang kelapa, Kabupaten Banyuasin.

Pada perkembangan selanjutnya, Yayasan Ma’ariful Ulum mendirikan sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, serta Raudhatul Anfal Ma’ariful Ulum. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’ariful Ulum sendiri didirikan pada tahun 2000 dengan nomor SK Pendirian 003/YYS.MU/IV/2000 dan tanggal SK pendirian 03/04/2000. Adapun kepengurusan MI Ma’ariful Ulum dari awal berdiri hingga sekarang tertera pada tabel di samping.

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kamad MI Ma’ariful ulum Banyuasin**  
**Tahun 2001-2020**

<b>N O</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama Kepala Madrasah</b>	<b>KET</b>
1	2001 – 2002	Drs. Abdul Qadir	
2	2003 – 2006	Bujang Hamid	
3	2007 – 2009	Herwansyah S.Pd.I	
4	2010 - Sekarang	Suwito, S.Th.I	

MI Ma’ariful Ulum dibangun di atas tanah seluas 1200 m<sup>2</sup> yang berstatus hak milik. Konstruksi bangunan terdiri dari 6 buah ruang belajar dan 1 ruang kantor yang bergabung dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha. Saat ini, status akreditasi madrasah berada di peringkat B, yang dibuktikan dengan nomor SK A.KW.06/04/MI/038/2007 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Mei 2007.

### 3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin

#### a. Visi

Mewujudkan Generasi Islami, Terampil Mandiri dan Bijaksana

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Aktif, Kreatif dan Inovatif dengan berorientasi pada Iman dan Taqwa.
2. Mengembangkan Potensi, Keterampilan, Kecerdasan dan Berakhlak Mulia.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mencapai kualitas pembelajaran.

#### c. Tujuan

Secara khusus tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'ariful Ulum adalah:

1. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa).
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang melahirkan siswa aktif, kreatif, dan mandiri.
3. Terlaksananya pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk semua mata pelajaran
4. Melaksanakan standar proses pembelajaran, antara lain:
  - a. Melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
  - b. Melaksanakan pendekatan belajar tuntas.

- c. Melaksanakan pembelajaran inovatif.
- 5. Menjalin kerja sama dengan lembaga atau instansi terkait, masyarakat, dan dunia kerja dalam mengembangkan program pembelajaran di sekolah.
- 6. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
- 7. Memperoleh prestasi bidang akademik dan non akademik secara bertahap.
- 8. Memiliki jiwa toleransi antarumat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

#### **4. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin**

##### **a. Keadaan Guru MI Ma'ariful Ulum Banyuasin**

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa nya, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Tabel 4.2**

##### **Ketenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin**

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Suwito, S.Th.I	S1	Kemad

2.	Fitriyanti, S.Pd.I	S1	Waka/I b
3.	M.Haidir, S.Pd.I	S1	Waka
4.	Paryati Ningsih, S.Sos.I	S1	Bendahara/VI A
5.	Yazima Wahyuni	MA	Operator
6.	Septy Delyana, S.Pd	S1	Tata Usaha
7.	Weli Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas I. A
8.	Rita, S.Pd	S1	Guru Kelas II. A
9.	Sri Wati A.md	D3	Wali Kelas II. B
10.	Helen, SH	S1	Wali Kelas III. A
11.	Hayati Rahmatullah ID Fitri, S.Pd.I	S1	Wali Kelas III. B
12.	Siti Syaripah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas III. C
13.	Mulyana, S.Pd.I	S1	Wali Kelas IV. A
14.	Arfi'atul Hidayah, MH	S1	Wali Kelas IV. B
15.	Eliyah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas V. A
16.	Liza Mareta Gustina, S.Pd	S1	Wali Kelas V. B
17.	Siti Nurhasanah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas VI. A
18.	Amelia, S.Pd.I	S1	Guru
19.	Haiban Waluyo, S.H.I, M.Hum	S1	Guru
20.	Herdiansyah PP, S.Pd	S1	Guru
21.	Muh Syafe'i	MA	Guru
22.	Mirawati	MA	Guru
23.	Tri Nursila	MA	Guru
24.	Adam	MA	Pembina Pramuka
25.	Sarbini, S.Pd	S1	Pembina Pramuka

Berdasarkan tabel diatas, guru mempunyai tingkat pendidikan S1 (Strara 1) berjumlah 18 orang. D3 1 orang. SMA/MA 5 orang. Dan berdasarkan status kepegawaian PNS (1 laki-laki 2 perempuan) guru non PNS (17 perempuan 4 laki-laki) guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada, dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang.<sup>1</sup>

#### **b. Keadaan Siswa MI Ma'ariful Ulum Banyuasin**

Untuk mengetahui keadaan siswa MI Ma'ariful Ulum Banyuasin dapat terlihat di tabel :

<sup>1</sup> Septy Delyana, S.Pd, Kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin 23 April 2020

**Tabel 4.3**  
**Keadaan siswa Ma'ariful Ulum Banyuasin**  
**Tahun 2019/2020**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I A	22	19	41
I B	20	22	42
I C	21	20	41
II A	15	17	32
II B	17	19	36
II C	17	17	34
III A	16	15	31
III B	14	16	30
III C	15	15	30
IV A	17	19	36
IV B	18	18	36
V A	11	12	23
V B	12	16	28
V C	10	12	22
VI A	15	17	37
VI B	17	19	36
<b>Jumlah seluruh</b>	257	273	530

*Sumber data: Dokumentasi MI Ma'ariful Ulum Banyuasin Tahun Pelajaran 2019/2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin, jumlah kelas I adalah 124 siswa. Kelas II berjumlah 102 siswa. Kelas III berjumlah 91 siswa. Kelas IV berjumlah 72 siswa. Kelas V berjumlah 73 siswa. Kelas VI berjumlah 71 siswa. Jadi jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin adalah 530 siswa.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang telah peneliti rumuskan Bab I, maka dalam data ini peneliti membagi pemaparan menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin
- b. Apa saja kendala yang dihadapi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin
- c. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin

Untuk lebih jelasnya dari tiga bagian tersebut dijelaskan dalam penyajian berikut yang sesuai dengan hasil data yang telah dikumpulkan dari lapangan.

### **1. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'ariful Ulum Banyuasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru wali kelas V, dan guru sekaligus pembina pramuka di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin tentang peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa. Bapak Suwito, S.Th.I (Kepala Sekolah) memberikan penjelasan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam

membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin ini, dalam penjelasannya bapak Suwito, S.Th.I menyatakan:

*“Menurut saya kegiatan yang tepat dalam membentuk karakter siswa ialah pramuka. pramuka kegiatan yang mengandung nilai-nilai positif seperti spiritual (keagamaan), intelektual (pengetahuan), dan keahlian (keterampilan) yang sangat baik diikuti oleh siswa. Dari kegiatan Pramuka juga banyak mengajarkan siswa dalam hal positif seperti bertanggung jawab, sopan santun, mandiri, disiplin dan lain-lain.”<sup>2</sup>*

Sedangkan hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Siti Nurhasanah, S.Pd.I (guru wali kelas Va) mengenai peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut;

*“Saya sangat setuju dan mendukung kegiatan pramuka diadakan di tiap-tiap sekolah, walaupun saya bukan anak pramuka melainkan anak paskib. Yang hanya saya tau ialah ltbb (latihan tehnik baris berbaris), kalau pramuka tidak. Banyak sekali macam kegiatan sekaligus materi di dalam ekstrakurikuler pramuka ini seperti: latihan baris berbaris (LTBB), Hiking, Outbond, Kemah dan lain-lain. Sedangkan materi yang diajarkan: Dasa darma pramuka, sandi-sandi, tali-temali, semaphore dan lain-lain. Yang saya tangkap kegiatan pramuka ialah kegiatan yang dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya serta mengembangkan bakat dan minat anak dalam keahlian dibidangnya masing-masing.”<sup>3</sup>*

---

2 Wawancara bersama Bapak Suwito S.Th.I selaku Kamad di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin , tanggal 23 April 2020

3 Wawancara bersama Ibu Siti Nurhasanah,S.Pd.I selaku wali kelas Va MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 24 April 2020

Dari wawancara di atas dapat menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru (wali kelas Va) sejalan serta saling mendukung dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dalam menegakan karakter dan kepribadian yang lebih baik serta membiasakan siswa dengan berperilaku sopansantun disekolah maupun dilingkungannya sendiri. Berikut gambar yang sempat di ambil oleh peneliti mengenai tata tertib dan disiplin siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin.



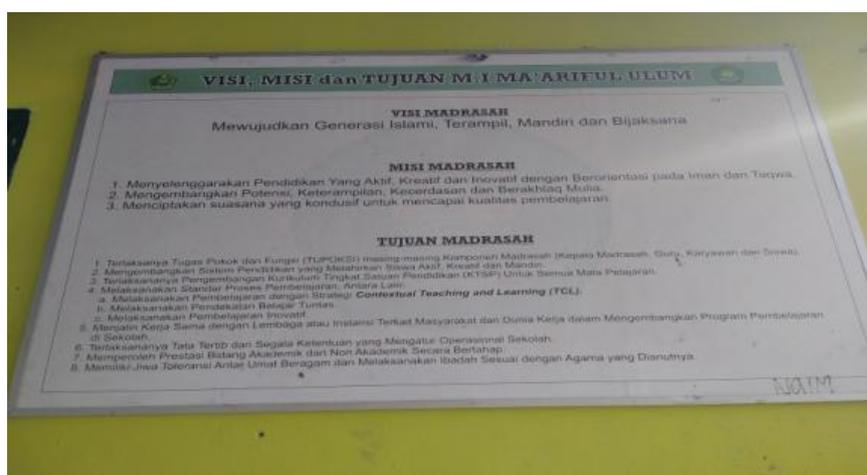
Gambar 4.1

#### *Tata tertib dan Sanksi siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>4</sup>*

Pada gambar di atas sekolah membuat peraturan tata tertib yang ada disekolah untuk siswa. Siswa harus bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah selama berada di dalam lingkungan sekolah, seperti tertulis di peraturan pertama dan kedua “siswa datang tepat waktu dan melaksanakan piket kelas”, guru (wali kelas) mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab tugas yang telah diamanahkan untuk datang lebih awal untuk melaksanakan piket kelas sebelum jam

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Tata tertib dan Sanksi siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin*, tanggal 23 Maret 2020

pelajaran dimulai, apabila siswa tidak mematuhi dan melaksanakannya maka akan di kenakan hukuman serta dicatat dibuku pelanggaran yang sudah di buat oleh pihak guru (wali kelas) sebagai efek jera agar siswa tidak mengulangnya lagi, bahkan apabila sudah sering melakukan pelanggaran akan di beri sanksi serta di panggil orang tua/wali siswanya untuk di mintai keterangan kenapa siswa dapat melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh pihak sekolah. dalam sanksi yang tertulis “A 1 bagian 3 dan 4”<sup>5</sup>



Gambar 4.2

### *Visi dan Misi MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>6</sup>*

Pada gambar di atas bentuk visi dan misi yang ada di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, menunjukkan sekolah MI Ma'ariful Ulum Banyuasin mempunyai visi dan misi mewujudkan siswa yang berkarakter dan mempunyai kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam visi misi yang dibuat sekolah mengutamakan membentuk sikap siswa yang berakhlak mulia, karakter yang di dalamnya berupa sikap, perilaku, sopan santun,

<sup>5</sup> Dalam sanksi yang tertulis di gambar 4.1 tata tertib dan sanksi siswa bagian “A 1 bagian 3 dan 4” di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin.

<sup>6</sup> Dokumentasi, *Visi dan Misi MI Ma'ariful Ulum Banyuasin*, tanggal 23 Maret 2020

perbuatan baik yang harus di miliki oleh siswa dengan penuh rasa tanggung jawab apa yang telah diajarkan guru selama mengabdikan. Dapat di artikan bahwa siswa sudah siap untuk dibina dan di didik selama bersekolah disini serta orang tua sudah menyerahkan anaknya kesekolah agar anaknya memiliki kepribadian yang lebih baik lagi, pada saat pendaftaran dan persetujuan awal sebelum dinyatakan sah menjadi siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin. Sekolah juga berusaha untuk mengupayakan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan tambahan yang bermutu dan berkualitas seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berikut menurut pendapat pak Suwito S.Th.Ikepala MI Ma'ariful Ulum Banyuasin.

*“Kegiatan pramuka ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotisme, cinta lingkungan serta mengembangkan potensi bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama (bergotong royong), kemandirian siswa dalam mencampai sesuatu yang diinginkan dan didalam kegiatannya riang bergembira.”<sup>7</sup>*

Jadi hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah menaruh harapan jika kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dapat membantu dalam mensukseskan proses kelancaran membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin. Dapat dikatakan kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra yaitu berupa kegiatan tambahan diluar jam belajar yang ada disekolah. Demi terwujudnya visi dan misi sekolah, kepala sekolah mengupayakan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dalam

---

<sup>7</sup> Wawancara bersama Bapak Suwito, S.Th.I sebagai Kepala MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 25 April 2020

mencapai tujuan apa yang diinginkan serta sekolah mengajak kepala sekolah (kamad), guru (wali kelas), kegiatan ekstrakurikuler pramuka (guru pramuka) dan wali (orang tua siswa) untuk bekerjasama dalam proses terbentuknya karakter siswa ini dengan sama-sama mengarahkan, memberi motivasi dan nasihat agar terbentuknya karakter dan kepribadian siswa yang diinginkan.



Gambar 4.3

*Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Apel Pagi dan Menerima materi dari kakak pembina pramuka (kelas 5 & 6) dan sore (kelas 4) di lapangan MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>8</sup>*

Pada gambar di atas menunjukkan latihan ekstrakurikuler pramuka di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin untuk kelas 5 dan 6 dilaksanakan pada hari jumat pukul 10:00 s/d 11.00 dan untuk kelas 4 dilaksanakan pukul 15:30 s/d 16:30, dibina oleh Kak Sarbini S.Pd dan Kak Adam. Nomor gugus depan MI Ma'ariful Ulum Banyuasin 02-109 dan 02-110, menurut dari hasil wawancara dari kak Sarbini, S.Pd sebagai berikut;

---

<sup>8</sup> Dokumentasi, *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Apel Pagi dan Menerima materi dari kakak pembina pramuka (kelas 5 & 6) dan sore (kelas 4) di lapangan MI Ma'ariful Ulum Banyuasin*, tanggal 13 Maret 2020

*“Pelaksanaan kegiatan pramuka di ikuti kelas 4, 5, dan 6. Kelas 4 dilaksanakan di sore hari pada hari jumat jam 15:30-16:30, sedangkan untuk kelas 5 dan 6 di laksanakan hari jumat pagi jam 10:00-11:00. Pramuka MI’Ma’ariful Ulum Banyuasin juga mempunyai 3 regu inti 2 regu putri dan 1 regu putra. Fungsi dari regu inti ialah siap untuk diikutkan lomba”<sup>9</sup>*

Dari wawancara di atas bahwa ekstrakurikuler pramuka di MI Ma’ariful Ulum di ikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6, terdapat tiga regu inti yaitu satu regu inti putra dan dua regu inti putri. Fungsi dari regu inti ini ialah untuk mengikuti kegiatan lomba, regu inti merupakan siswa yang dipilih dan menjadi pasukan untuk diikuti pada saat ajang perlombaan. Ekstrakurikuler pramuka di MI Ma’ariful Ulum Banyuasin ini dilaksanakan dan diwajibkan pada tahun ajaran 2014 hingga sampai saat ini. Dalam hal ini sudah jelas bahwa MI Ma’ariful Ulum Banyuasin sangat mendukung sekali kegiatan ini dengan banyaknya potensi yang dapat digali dan didapat oleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun juga menurut pendapat kak Sarbini selaku pembina pramuka mengenai peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut ;

*“Dalam pembinaan pramuka berkewajiban untuk membentuk karakter siswa dengan cara membimbing siswa serta mengarahkan siswa dengan mencontohkan nilai-nilai yang terdapat dari 10 dasa darma pramuka tersebut dan pembina juga memberikan kesegangan waktu untuk memberikan permainan kepada siswa disela-sela waktu sebelum pulang agar siswa merasa tidak bosan dan siswa merasa senang.”<sup>10</sup>*

---

9 Wawancara bersama Kak Sarbini, S.Pd sebagai pembina pramuka di MI Ma’ariful Ulum Banyuasin, tanggal 13 Maret 2020

10 Wawancara bersama Kak Sarbini, S.Pd sebagai pembina pramuka di MI Ma’ariful Ulum Banyuasin, tanggal 14 Maret 2020

Dari wawancara diatas dapat menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter siswa pembina memberikan contoh tiap-tiap nilai yang terkandung dalam 10 dasa darma dengan cara membimbing siswa dan mengarahkan siswa agar siswa mudah untuk memahaminya, pembina pramuka juga memberikan sebuah game/permainan yang melatih konsentrasi dan semangat siswa serta siswa tidak bosan dan siswa merasa senang. Berikut wawancara bersama Ibu Feri salah satu wali murid kelas Va yang dirasakan setelah anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut;

*“Setelah anak saya yang bernama Feri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sudah cukup pintar untuk membagi waktu bermain dan belajar serta ia menjadi anak yang aktif ”<sup>11</sup>*

Dapat dikuat dengan pendapat dari salah satu orang tua wali yang bernama Feri bahwa setelah anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pamuka sudah mampu untuk membagi waktu pada saat belajar dan bermain dan juga anak nya sekarang lebih aktif karena anak menjadi salah satu anggota regu inti di pramuka MI Ma’ariful Ulum Banyuasin.

Sekolah juga membuat peraturan jika siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka akan diberikan hukuman oleh pembina pramuka yaitu menghafal dhasa darma. Latihan yang dilakukan di madrasah sudah diterapkan sesuai dengan buku panduan dan program kerja yang dipegang seperti dasa darma, tali temali, bendera semaphore, ltbb, hiking dan banyak lagi materi yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan yang telah

---

<sup>11</sup> Wawancara bersama Ibu Feri selaku wali murid siswa MI Ma’ariful Ulum Banyuasin, Tanggal 03 Mei 2020

dilaksanakan di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin yaitu mengadakan persari (perkemahan satu hari), persami (perkemahan sabtu minggu), perata (perkemahan akhir tahun), serta mengikuti kegiatan lomba yang diundang oleh dari pihak luar madrasah seperti lomba tingkat penggalang. Dalam hal ini pembina pramuka membuat rancangan program kerja dalam kegiatan pramuka sebagai berikut ;

**Tabel 4.4**  
**Program kerja gugus depan MI Ma'ariful Ulum Banyuasin**  
**Tahun ajaran 2019/2020**

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Target yang dicapai
1.	Latihan rutin pramuka	Siswa disiplin dalam mengikuti latihan kepramukaan.	Siswa mampu melaksanakan kegiatan kepramukaan baik materi maupun praktek.
2.	Mengikuti perkemahan atau mengadakan perkemahan	Memperkenalkan siswa pada alam terbuka.	Kedisiplinan, cinta alam, dan kemandirian.
3.	Uji materi sku Penggalang SD	Siswa mampu memahami dan menjelaskan materi yang terdapat di dalam sku.	Siswa mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab yang terdapat di dalam sku.
4.	Senam pramuka	Menjaga kesehatan dan kebugaran.	Melatih kemandirian dan keberanian siswa menjadi instruktur senam.
5.	Tali temali	Mengenal simpul pangkal dan simpul jangkar.	Mampu membuat tandu.
6.	Bendera semaphore	Mengenal gerakan/kode melalui bendera semaphore.	Mampu memberikan kode melalui bendera semaphore.
7.	Dasa dharma dan tri satya	Mengenal dasa dharma dan tri satya sebagai kode	Siswa mampu mengamalkan isi dasa dharma dan tri satya

		kehormatan kepramukaan.	dengan rasa tanggung jawab di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
<b>8.</b>	LTBB	Mengenal 16 gerakan aba-aba dalam ltbb.	Mampu melaksanakan gerakan aba-aba dengan sempurna.

Siswa juga mempunyai Buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai hasil pencapaian pramuka penggalang Ramu, Rakit, Trap melalui beberapa tugas yang di berikan oleh pembina pramuka untuk siswa kerjakan sebelum siswa mendapatkan hasil pencaian tersebut dengan beberapa tugas yang akan mereka lakukan dan terapkan.

**Tabel 4.5**  
**Syarat Kecakapan Umum Pramuka**  
**Penggalang Ramu**

<b>No.</b>	<b>No SKU</b>	<b>Syarat Penggalang Ramu</b>	<b>Hasil Pencapaian Siswa</b>
1.	7	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan.	Siswa Mengetahui dan dapat menjelaskan manfaat dari penghijauan. Seperti menjaga lingkungan dan tumbuhan agar udara menjadi sejuk dan bersih.
2	9	Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang sedikitnya 2 hari sesuai dengan	Siswa dapat belajar hidup mandiri serta mengenalkan ciptaan alam semesta.

		standar perkemahan	
3.	12	Dapat mengetahui dan menyebutkan kode kehormatan pramuka penggalang	Siswa dapat mengetahui makna dari kode kehormatan pramuka penggalang serta pengalaman di kehidupan sehari-hari
4.	21	Dapat mengetahui dan memilih sampah	Siswa dapat mengetahui mana sampah organik dan sampah non organik (daur ulang)
5.	26	Selalu berpakaian rapih, memelihara, kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya	Siswa dapat menjaga penampilan tetap rapih, serta menjaga kesehatan dan lingkungan di kehidupan sehari-hari.
6.	27	Dapat baris-berbaris	Dapat melakukan gerakan aba-aba di tempat dengan baik dan benar: a) siap, b) istirahat ditempat, c) hadap kanan, d) hadap kiri, e) balik kanan, f) lencang depan, g) lencang kanan

Dalam dibuatnya program kerja ini agar kegiatan pramuka di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin ini agar dapat teratur dan terarah disetiap

kegiatannya. Pentingnya ada program kerja ini agar kepala sekolah dapat memantau apa saja kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan serta mengetahui perkembangan karakter siswa dan juga dapat membantu dalam kelancaran kegiatan pramuka setiap tahunnya.



Gambar 4.4

*Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka materi tali menali  
membuat bangunan Tandu Darurat di lapangan*

*MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>12</sup>*

Pada gambar diatas dapat dilihat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan semangat dan sangat antusias seperti terlihat gambar pertama pembukaan acara perkemahan sabtu minggu yang di ikuti perwakilan kelas 4, 5, 6 dan gambar selanjutnya siswa sangat fokus melihat saat kakak pembina memberikan contoh cara membuat simpul dan ikatan untuk membuat tandu darurat dalam pembelajaran materi tali menali pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berikut menurut pendapat

---

<sup>12</sup> Dokumentasi, *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin*, tanggal 20 Maret 2020

salah satu siswa yang bernama Feri kelas Va yang di rasa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ;

*“yang saya dapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu senang, banyak teman, dan bisa kemah biar menjadi anak yang mandiri”<sup>13</sup>*

Dari hasil wawancara kegiatan ekstrakurikuler pramuka kegiatan yang menyenangkan seperti apa yang dikatakan oleh siswa bernama Feri kelas Va dan dari setiap kegiatan masing-masing memiliki tujuannya seperti kemah melatih anak menjadi lebih mandiri.

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, disiplin, bertanggung jawab, mandiri serta menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan.<sup>14</sup>

Dari tujuan diatas dapat dilihat bahwa gerakan pramuka memiliki tujuan yang baik untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan tujuan gerakan pramuka tersebut MI Ma'ariful Ulum Banyuasin sudah menerapkan sebagaimana mestinya. Selain itu, pada gerakan pramuka juga terdapat tiga (3) janji dan sepuluh (10) perilaku yang terkandung dalam trisatya dan dasa darma pramuka dengan mengandung nilai-nilai karakter baik di dalamnya yang dapat di bentuk dan diterapkan pada diri siswa.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin yang telah diajarkan mencakup nilai-nilai karakter yang

---

<sup>13</sup> Wawancara bersama Feri siswa kelas Va MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 03 Maret 2020

<sup>14</sup> Andri Bob Sunardi, *Boy Man*, (Bandung: Darma Utama, 2016), Cet. 10, hlm. 5

terkandung di dalam trisatya dan dasa darma pramuka. isi dari trisatya ialah berisi janji pramuka yakni:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh :

1. Menjalankan kewajibanku terhadap tuhan dan negara kesatuan republik Indonesia dan mengamalkan pancasila
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri untuk membangun masyarakat
3. Menepati dasadarma

Sementara dasadarma merupakan ketentuan 10 moral pramuka yakni:

1. Takwa kepada tuhan yang maha esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

Tiap-tiap poin di atas memiliki nilai dan kandungan karakter didalamnya, tugas pendidikan pramuka yaitu mengaplikasikan nilai karakter kedalam tindakan yang nyata serta membantu dalam proses pembentukan karakter yang ada disekolahan.



Gambar 4.5

*Perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan siswa piket di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin yaitu menyiram tanaman dan membuang sampah pada tempatnya<sup>15</sup>*

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa sekolah di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin menerapkan dan membiasakan pola hidup bersih dan sehat dengan membiasakan menyiram tanaman dan membuang sampah pada tempatnya dengan membagi tugas untuk siswa yang mendapatkan jadwal piket. Siswa yang mendapatkan jadwal piket datang lebih awal sedangkan siswa yang tidak piket datangnya sebelum bel berbunyi. Jadwal piket sudah diberikan pada setiap siswa melalui masing-masing wali kelas. Tugas piket yang dikerjakan yaitu, merapikan ruangan kelas (menyapu), menyiram tanaman, membersihkan halaman didepan kelas agar tetap bersih karna kebersihan itu sebagian dari iman.



Gambar 4.6

*Siswa sedang piket dan kantin di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>16</sup>*

Pada gambar di atas menunjukkan siswa sedang melaksanakan tugas piket dengan berbagi tugas membersihkan sampah didepan kelas, mengangkat kursi, menghapus papan tulis dan menyapu. Apa yang dilakukan siswa dapat diartikan bentuk rasa bertanggung jawab anak dalam menjalankan tugas yang telah di amanahkan dan dberikan oleh guru (wali kelas) dengan siswa datang lebih awal ketika siswa mendapatkan jadwal piket untuk hari berikutnya.





Gambar 4.7

*Ruang guru juga terdapat daftar piket guru di*

*MI Ma'ariful Ulum Banyuasin<sup>17</sup>*

Pada gambar diatas, terdapat daftar piket guru yang menguatkan bahwa kepala sekolah juga memberikan tugas tambahan untuk guru dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih, aman dan nyaman dengan dibuatnya daftar piket guru oleh kepala sekolah. hal sama yang dilakukan guru ketika guru mendapatkan jadwal piket yang sudah ditentukan datang lebih dulu dan yang dikerjakan serta yang dilakukan sama seperti hal yang dilakukan siswa seperti menyapu, merapikan ruangan dan lain-lain. Sebelum guru memberikan tugas guru lebih dulu melakukan baru meminta siswa untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru seperti kata pribahasa “*digugu dan ditiru*” yang artinya segala sesuatu yang disampaikan oleh guru senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua siswa agar guru menjadi suri tauladan bagi siswanya. Terlihat gambar ruang guru pada saat itu sepi. Ada beberapa guru yang hadir jika ada kepentingan dan keperluan saja, di karenakan tidak di perbolehkan untuk berkumpul dalam

<sup>17</sup> Dokumentasi, *Ruang guru dan daftar piket guru di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin*, tanggal 23 April 2020

pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Sudah hampir kurang waktu 2 bulan (8 minggu) siswa-siswi untuk belajar dirumah. Namun dalam wabah Covid 19 ini sistem belajar tetap berjalan seperti biasa tidak ada hambatan untuk melaksanakan proses belajar seperti biasa, dikarenakan kemendikbud juga membantu dalam menyelenggarakan program belajar dari rumah yang ditayang di Tv Chanel TVRI. Program ini merupakan upaya kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua masyarakat di masa darurat pandemi virus corona Covid-19.

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, memberikan kesimpulan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa yang ada di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin ini garis besarnya ialah terdapat di dalam nilai-nilai karakter yang telah dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dalam 10 dasadarma dan trisatya. Dan peneliti amati siswa sudah mampu dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti sudah mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket yang telah di berikan guru (wali kelas) terhadapnya dengan datang lebih awal, siswa juga mampu dalam menerapkan pola hidup sehat dan bersih dengan mengikuti senam dan menjaga lingkungan sekolah dengan program yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Dalam proses terbentuk dan terciptanya karakter dan kepribadian siswa yang baik hal ini peneliti amati disini ada 4 peran yang dapat saling

berkerjasama demi kelancaran dan kesuksesan untuk terciptanya dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Yang pertama peran sekolah, ialah sekolah yang membuat kewenangan dengan mengadakan kegiatan tambahan yang berkualitas dan bermutu seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi dan memiliki akhlak yang mulia. Yang kedua ialah peran guru (wali kelas) disini guru sangat memahami dan lebih dekat dengan siswa-siswi yang diajarkannya serta waktu dalam mengajarnya lebih banyak dan luas. Yang ketiga ialah peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan yang mempunyai tujuan dalam membentuk karakter siswa yang terdapat dalam trisatya dan 10 dasadarma, dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan yang diadakan disekolah untuk menambah wawasan siswa. Yang ke empat ialah peran orang tua, orang tua juga berperan sangat penting pada saat anak sedang dirumah. Orang tua harus senantiasa untuk menasihati, memberi perhatian dan mengontrol pergaulan anak didalam lingkungan sekitar agar anak tidak salah dalam pergaulan bebas. Dalam terciptanya dan terbentuk karakter siswa yang baik dikarenakan waktu dirumah lebih banyak dan lebih luas dari sekolah, waktu sekolah hanya kurang lebih 5 sampai 6 jam saja siswa nya ialah waktu dirumah. Dalam disekolah siswa menjadi tanggung jawab sekolah, ketika sudah dirumah tanggung jawab kembali ke masing-masing orang tuanya. Siswa juga mempunyai buku SKU untuk mendapatkan hasil pencapaian sebagai pramuka tingkat Ramu. Adapun nilai-nilai yang telah diterapkan siswa

melalui peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti rela berkorban, sopan santun, bertanggung jawab, cinta lingkungan, mandiri, menghargai prestasi dan kekompakan.

## **2. Apa saja kendala yang dihadapi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Ma'ariful Ulum Banyuasin**

### **a. Kurangnya kesadaran dari siswa akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka**

Dalam hal ini siswa kurangnya dalam memperhatikan pembina pramuka dalam menyampaikan materi berikut menurut kak Sarbini, S.Pd;

*“siswa sering kali bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan, bolos kegiatan, bermain-bermain (tidak fokus) dalam belajar dan susah diatur”<sup>18</sup>*

Hasil dari wawancara diatas ketika pembina pramuka menyampaikan materi siswa sebagian siswa ada yang bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan, membolos, bermain-main dalam belajar dan susah diatur. Sering kali pembina memberikan teguran dan hukuman kepada siswa agar memberikan efek jera kepada dan tidak diulangnya lagi.

### **b. Terjadinya pengaruh hal-hal negatif dalam lingkungan sekitar**

---

<sup>18</sup> Wawancara bersama Kak Sarbini sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 02 Mei 2020

Ketika pembina pramuka membariskan siswa dalam merapikan barisan ada saja yang dilakukan siswa didalam barisan, menurut kak Sarbini sebagai berikut;

*“yang sering terjadi pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah berkelahi, membuli, mengejek/menghina, berkata kasar, membuang sampah tidak pada tempatnya ini terbiasa dilingkungan sekitar”<sup>19</sup>*

Dari hasil wawancara diatas bahwa pada saat keadaan dilapangan ada-ada saja tingkah laku siswa yang membuat ke gaduhan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti berkelahi, membuang sampah tidak pada tempatnya serta saling mengejek sesama hal ini dapat dikatakan terbiasa siswa dalam ruang lingkup sekitar dan kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa.

c. Kurangnya dukungan orang tua kepada peserta didik

Kegiatan pramuka identik dengan atribut yang dikenakan seperti kaku, baret, topi boni, buku saku dan lain-lain. Dalam hal ini siswa sering sekali di ingatkan oleh pembina pramukanya untuk melengkapi atribut tersebut dengan ADRT yang telah dibuat dalam pramuka agar terlibat rapih, disiplin, dan menjadi contoh bagi adik-adik kelas nya nanti ini menurut kak Sarbini, S.Pd sebagai berikut ;

---

<sup>19</sup> Wawancara bersama Kak Sarbini sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 02 Mei 2020

*“siswa sering kali tidak melengkapi atribut dan perlengkapan, kurangnya suport dukungan orang tua serta kurangnya suport dalam kegiatan luar “<sup>20</sup>*

Seperti hasil wawancara diatas bahwa siswa sering kali tidak melengkapi atribut dikarena orang tua nya tidak memperhatikan perlengkapan apa saja yang diperlukan anak disekolah dan disini terlihat kurangnya dukungan orang tua dalam anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. berikut menurut keterangan siswa bernama Gusti V memberikan alasan ketika tidak melengkapi atribut pramuka;

*“maaf kak lupa dibeli”<sup>21</sup>*

Hasil wawancara bersama siswa Gusti memberikan alasan bahwa ia lupa membeli atribut pramuka yang telah diberikan waktu 1 minggu dapat dikatakan orang tua siswa tidak memperhatikan anaknya ketika setelah pulang sekolah dan tidak ditanyakan tugas apa yang diberikan ketika sepulang sekolah.

### **3. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MI Ma’ariful Ulum Banyuasin**

- a. Memberikan pembinaan dan pengarahan akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka

---

<sup>20</sup> Wawancara bersama Kak Sarbini sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma’ariful Ulum Banyuasin, tanggal 02 Mei 2020

<sup>21</sup> Wawancara bersama Gusti siswa kelas Va MI Ma’ariful Ulum Banyuasin, tanggal 20 Maret 2020

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka selaku yang dilakukan pembina pramuka ialah menyampaikan materi dan memberikan contoh kepada siswa agar siswa mampu memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, berikut menurut pendapat kak Sarbini, S.Pd ;

*“setelah memberikan materi saya memberikan contoh apa saja manfaat dan tujuannya serta mewajibkan siswa untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari dari ke 10 dasa darma pramuka itu, tidak lupa mengabsen siswa pada saat kegiatan berlangsung, dan memberikan sanksi kepada siswa apabila melanggar aturan kegiatan ekstrakurikuler pramuka”<sup>22</sup>*

Yang dilakukan pembina pramuka untuk absen sebelum kegiatan agar mencegah siswa untuk membolos pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta pembina pramuka setelah menyampaikan materi juga memberikan contoh tiap-tiap butir 10 dasadarma agar siswa mengetahui pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.

- b. Menciptakan suasana dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menarik dan menyenangkan, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Seorang pembina pramuka harus kreatif dalam melihat situasi dan kondisi pada saat dilapangan maupun ruangan dengan menyesuaikan

---

<sup>22</sup> Wawancara bersama Kak Sarbini, S.Pd sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 09 Mei 2020

kondisi agar sukses nya kegiatan yang akan dilaksanakan, berikut menurut kak Sarbini, S.Pd ;

*“perlu adanya pembina pendamping untuk membantu pembina pramuka agar masing-masing peserta didik dibimbing, dibina, secara kondusif”<sup>23</sup>*

Dalam hal ini yang dirasakan kak Sarbini, ia menyerankan untuk menambah asisten pembina pembantu untuk membantu dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dikarenakan jumlah siswa melebihi kapasitas yang tidak bisa dijangkau oleh satu pembina pramuka. dalam peraturan pembina pramuka 1 pembina melatih 32 siswa sedangkan yang dirasakan pembina pramuka melebihi 32 siswa.



Gambar 4.8

*Pembina memberikan tugas menggambar dengan tema cinta lingkungan<sup>24</sup>*

---

23 Wawancara bersama Kak Sarbini, S.Pd sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 09 Mei 2020

24 Dokumentasi, Pembina memberikan tugas menggambar dengan tema cinta lingkungan, tanggal 13 Maret 2020

Pembina memberikan kegiatan dengan bervariasi tidak selama di lapangan bisa juga di kelas dengan melihat situasi dan kondisi pada saat dilapangan. Pada gambar diatas siswa diberi tugas untuk menggambar dengan tema yang sudah ditentukan yaitu tema “*Peduli Lingkungan*”. Dalam hal ini siswa dapat melatih imajinasi yang akan dituangkan dari gambarannya tersebut dari gambarannya serta siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

- c. Memberikan pengertian kepada orang tua akan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Untuk orang tua yang tidak mendukung anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina pramuka akan mengadakan sosialisasi dengan cara memberikan pengertian kepada orang tua wali masing-masing murid, berikut menurut kak Sarbini, S.Pd :

*“perlunya sosialisasi kepada orang tua wali bagaimana caranya proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar berjalan dengan baik dan lancar dan terarah sesuai dengan ADRT kepramukaan”<sup>25</sup>*

Hasil wawancara yang disampaikan kak Sarbini, S.Pd dalam memberikan pengertian kepada orang wali siswa dengan cara memberikan sosialisasi agar dapat mengetahui apa saja yang diperlukan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menunjukan ADRT (Anggaran Dasar Rumah Tangga) kepramukaan ialah panduan kegiatan dan perlengkapan dalam pramuka.

---

25 Wawancara bersama Kak Sarbini sebagai selaku Pembina Pramuka MI Ma'ariful Ulum Banyuasin, tanggal 09 Mei 2020



**Gambar 4.9**

*Hasil perlombaan kegiatan Esktrakulikuler Pramuka* <sup>26</sup>

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari siswa yang mengikuti perlombaan pramuka dan mendapatkan beberapa piala, berarti disini siswa MI Ma'ariful Ulum Banyuasin sudah mampu bekerjasama serta melatih kekompakan dan memberikan bukti untuk orang tua wali bahwa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk potensi dan karakter anak.

---

<sup>26</sup> Dokumentasi, *Piala kegiatan yang dihasilkan dari perlombaan pramuka*, tanggal 23 April 2020



